

## Peran Bimbingan Konseling Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Siswa

Oksari Sihaloho<sup>1</sup> Apri Sara Banjarnahor<sup>2</sup> Dio Alpian Sitio<sup>3</sup> Glory Nadine Silalahi<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [oksari.sihaloho@unimed.ac.id](mailto:oksari.sihaloho@unimed.ac.id)<sup>1</sup> [apribanjarnahor23@gmail.com](mailto:apribanjarnahor23@gmail.com)<sup>2</sup>  
[dioalprians@gmail.com](mailto:dioalprians@gmail.com)<sup>3</sup> [glornadinepriscilasilalahi@gmail.com](mailto:glornadinepriscilasilalahi@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Di era Society 5.0 saat ini, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan juga memberikan pemahaman dan keterampilan yang relevan kepada siswa agar dapat berkembang secara efektif dan produktif. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggali pengetahuan, gagasan, dan temuan informasi melalui penelitian terdahulu yang meneliti tentang peran bimbingan konseling dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi siswa. Melalui layanan ini, siswa dibantu dalam mengembangkan nilai-nilai penting seperti religius, nasionalis, mandiri, dan gotong royong. Bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan potensi, karakter, dan perilaku yang diharapkan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Konselor sekolah perlu memahami karakteristik siswa yang dibimbingnya dan memberikan layanan bimbingan dan konseling secara efektif untuk membantu siswa mencapai perkembangan kemampuan dan pola perilaku yang diharapkan.

**Kata Kunci:** Bimbingan Konseling, Profil Pelajar Pancasila, Siswa Berkarakter



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Saat ini dunia telah memasuki era Society 5.0 dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan pesat. Hal ini juga dipengaruhi oleh globalisasi yang membawa banyak perubahan dan kombinasi pada berbagai aspek kehidupan (Azima et al, 2021). Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup setiap orang. Pendidikan menengah pendidikan menjadi semakin penting dalam memberikan pemahaman dan keterampilan yang relevan kepada siswa (Wahid, 2023; Davidi, dkk, 2021). Pendidikan menengah pendidikan menjadi semakin penting dalam meningkatkan kualitas hidup setiap orang. Pendidikan menengah pendidikan menjadi semakin penting dalam memberikan pemahaman dan keterampilan yang relevan kepada siswa (Wahid, 2023; Davidi, dkk, 2021).

Saat ini kita berada pada situasi dimana pendidikan tidak bisa menjamin kesuksesan seseorang. Pesatnya pertumbuhan teknologi berdampak pada setiap bidang kehidupan bermasyarakat. Semua siswa menghadapi situasi yang kompleks dan tantangan yang semakin meningkat. Dalam keadaan seperti ini, setiap siswa memerlukan kecakapan hidup yang berbeda-beda agar dapat berkembang secara efektif dan produktif. Untuk mengembangkan kecakapan hidup siswa, sekolah memerlukan sistem layanan yang tidak hanya berfokus pada kesempatan belajar dan mata pelajaran, tetapi juga pada pemberian pendidikan psikologi khusus melalui bimbingan dan nasehat. Peran bimbingan dan nasehat dinilai semakin penting karena berkaitan dengan tantangan kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Pengaruh teknologi dan informasi yang dominan serta perubahan orientasi hidup yang cepat mempengaruhi perilaku siswa. Dalam konteks ini, peran bimbingan dan nasehat semakin diakui dan diakui baik secara ilmiah maupun praktis.

Siswa sekolah menengah sedang mengalami masa perkembangan kritis di mana mereka semakin terpapar pada pengalaman dan nilai-nilai global. Karakteristik keberagaman global meliputi perbedaan budaya, bahasa, dan pandangan dunia yang merupakan bagian integral dari lingkungan pendidikan menengah (Syamsul, 2021). Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang keberagaman global merupakan dasar terpenting dalam merancang pendidikan yang memenuhi kebutuhan dan permasalahan siswa. Agustian (2019) menyatakan bahwa pendekatan multikultural dalam pendidikan diartikan sebagai kerangka yang menghormati dan memahami perbedaan budaya dan mengintegrasikannya ke dalam seluruh aspek layanan konseling.

Bimbingan dan nasihat di bidang pendidikan menjadi semakin penting dan bekerja secara sinergis untuk membantu Anda mencapai tujuan pendidikan Anda secara keseluruhan. Bimbingan dan nasehat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan dan merupakan upaya untuk memajukan dan memberdayakan kemandirian peserta didik agar dapat mencapai perkembangannya secara utuh dan optimal. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman dan Saran pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling merupakan suatu sistem yang dilakukan oleh seorang konselor atau konselor untuk mendorong perkembangan peserta didik guna mencapai kemandirian berupa kemampuan memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan memahami. Berbagai kegiatan layanan bimbingan dan konseling hendaknya dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan sistematis agar dapat mengembangkan potensi dan kemampuan hidup siswa secara efektif serta membantu setiap siswa agar benar-benar mencapai perkembangan kemampuan dan pola perilaku yang diharapkan cara kolaboratif. Konselor sekolah perlu memahami karakteristik siswa yang dibimbingnya dan memberikan konseling kepada mereka. Siswa yang menjadi sasaran kurikulum unik ini adalah Generasi Z (angkatan 1995-2010) dan Generasi Alfa (angkatan 2010-2024). Kedua generasi ini mempunyai ciri-ciri unik yang tidak dibahas dalam teori-teori perkembangan yang ada.

## **METHODE PENELITIAN**

Metode yang dilakukan dalam penulisan artikel ini adalah metode studi literature. Penelitian dilakukan dengan cara menggali pengetahuan, gagasan dan temuan informasi Melalui Penelitian terdahulu yang meneliti tentang peran bimbingan konseling dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Siswa. Sumber dan referensi yang diambil dalam penelitian ini meliputi buku, modul, jurnal, artikel, undang-undang dan kebijakan publik serta sumber lain yang relevan terkait peran guru bimbingan dan konseling dalam penguatan profil pelajar Pancasila.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Layanan bimbingan dan konseling untuk sedikit meningkatkan profil pembelajaran siswa Pancasila (Yogi Anggraena, 2020). Layanan BK dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup siswa memperkuat profil siswa Pancasila, dan meningkatkan karakter pendidikan (Kemendikbud, 2021a). Layanan BK membantu siswa mengembangkan nilai-nilai penting seperti religius, nasionalis, mandiri, dan gotong royong. Pribadi, sosial, dan lingkungan membentuk kesejahteraan hidup. Fase perkembangan ini dapat digunakan sebagai tujuan layanan BK untuk mengoptimalkan profil siswa. Empat layanan, yaitu layanan dasar, layanan peminatan dan perencanaan individu, layanan responsif, dan dukungan sistem, digunakan untuk menjalankan program BK (Kemendikbudristek, 2022). Pancasila memberikan bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir, serta berbagai layanan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan siswi di sekolah.

## **Pembahasan**

Model layanan bimbingan dan konseling mendorong pertumbuhan kompetensi dan karakter secara menyeluruh. Proses pelayanan interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang memungkinkan siswa untuk berpikir, merasa, berpikir, bertindak, dan bertanggung jawab (Tri Cahyono 2022). Guru BK juga berfungsi sebagai penilai potensi dan hasil tes untuk pengembangan siswa. Sebagai konsultan, guru BK memberikan informasi tentang profil pelajar Pancasila dan membantu menyelesaikan masalah, penyembuhan, perbaikan, dan pencegahan masalah. Sebagai koordinator dalam pengembangan siswa, guru BK harus bekerja sama dengan pihak-pihak lain (Kemendikbudristek, 2022). Kajian literatur ini menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling sangat membantu menguatkan profil pancasila pada siswa dan siswi yaitu:

- a. Pada komponen layanan dasar, konselor sekolah membantu seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman klasik atau kelompok yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri sesuai dengan tahap perkembangan dan tugas-tugas (profil pelajar pancasila). Oleh karena itu, pada layanan dasar, konselor sekolah juga dapat memperkuat penguatan karakter melalui media yang ada di sekolah, seperti papan bimbingan, foto yang dipasang di sudut, dan media sosial dan website sekolah. Layanan ini bertujuan untuk membantu setiap siswa mengembangkan karakter yang optimal, kesehatan mental, dan keterampilan hidup yang sesuai dengan profil siswa pancasila.
- b. Layanan peminatan dan perencanaan pribadi, konselor sekolah dapat membantu menetapkan tujuan, mengembangkan, dan melaksanakan rencana masa depan dalam hal sosial, pendidikan, karir, dan pribadi. Memahami, menginterpretasikan, dan menerapkan hasil asesmen untuk perencanaan karir juga termasuk dalam layanan ini, termasuk penetapan tujuan dan perencanaan karir. Dengan layanan ini, siswa dapat melihat, memahami, dan mengambil tindakan proaktif dengan data. Perencanaan peminatan adalah dasar pelayanan peminatan. Ini termasuk memeriksa kemampuan peserta didik, memilih dan mengatur minat mata pelajaran, mendampingi peserta didik, mengembangkan dan menyebarkan minat, dan melakukan evaluasi dan tindak lanjut. Analisis potensi diri, harapan orangtua, peluang dan arah karir peserta didik, dan saran guru mata pelajaran menjadi dasar bagi konselor sekolah untuk memberikan pilihan mata pelajaran tambahan.
- c. Layanan peminatan dan perencanaan pribadi, konselor sekolah dapat membantu menetapkan tujuan, mengembangkan, dan melaksanakan rencana masa depan tentang pendidikan, karir, sosial, dan pribadi. Layanan ini juga mencakup pemahaman, interpretasi, dan penerapan hasil asesmen untuk perencanaan karir, yang mencakup penetapan tujuan dan perencanaan karir. Layanan ini memberi siswa kemampuan untuk melihat, memahami, dan bertindak proaktif terhadap data. Pelayanan peminatan bergantung pada perencanaan peminatan. Meliputi melakukan evaluasi dan tindak lanjut, mendampingi siswa, memilih dan mengatur minat pelajaran, mengembangkan dan menyebarkan minat, dan memeriksa kemampuan siswa. Konselor sekolah dapat memilih mata pelajaran tambahan dengan melihat potensi diri siswa, harapan orang tua, peluang dan arah karir, dan rekomendasi guru mata pelajaran.
- d. Bagian dukungan sistem, konselor sekolah membuat asesmen karakter yang disesuaikan dengan karakter siswa pancasila untuk menilai seberapa tinggi pencapaian karakter siswa. Konselor juga dapat bekerja sama dengan guru untuk membuat proyek penguatan profil siswa pancasila, yang dirancang untuk mengembangkan karakter. Peran konselor sangat penting, dan konselor yang memang fokus pada kompetensi siswa non-akademis dinilai sangat baik.

Layanan yang diberikan kepada siswa yang membantu saat mengembangkan profil pelajar Pancasila. Layanan layanan tersebut membantu mengatasi masalah belajar, pribadi, dan sosial. Berbicara tentang peran bimbingan dan konseling di sekolah dalam kesejahteraan psikologis dan membantu tahap perkembangan peserta didik diharapkan dapat membantu mengaktualisasikan potensi diri untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila. Guru BK harus mengubah layanan bimbingan dan konseling mereka dari layanan sebelumnya menjadi layanan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Bimbingan dan konseling berkontribusi secara langsung dan tidak langsung pada penguatan profil pelajar pancasila. Konselor sekolah juga dapat berkontribusi secara langsung pada desain dan pelaksanaan rencana yang bertujuan untuk meningkatkan profil pelajar pancasila. Konselor sekolah juga dapat membuat asesmen karakter untuk mencapai tingkat penguatan karakter yang telah dilakukan. Selain itu, konselor juga dapat menggunakan berbagai metode untuk meningkatkan karakter siswa dalam bimbingan klasik, lintas kelas, atau kelompok. Konselor juga dapat sosialisasi karakter siswa Pancasila melalui papan bimbingan, media sosial, dan poster yang dipasang di seluruh sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abadi, Putri Dinda. Hidayah Nur. Wahyuni Fitri. 2024. *Pendekatan Multikultural dalam Layanan Bimbingan Konseling guna Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Berkebhinekaan Global*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol (8) (2).
- Agus Akhmadi (2022) Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil "Alamin Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah, Jurnal Perspektif, Balai Diklat Keagamaan Surabaya.
- Cahyono, Tri. 2022. Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Pengetahuan Profil Pelajar Pancasila. *Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*. Vol (5) (2).
- Kemdikbud. (2022). Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 1–50.
- Kemendikbud. (2021a). Capaian Pembelajaran. In Balitbangbuk
- Kemendikbud. (2021b). Model Inspiratif Layanan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- Tri Cahyono (2022) Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan.